**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Dari Uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai inovasi kurikulum pendidikan dalam rangka menuju RSBI di SMP Negeri 1 Srengat Blitar sebagai berikut:

1. Penekanan Inovasi Kurikulum Pendidikan dalam rangka menuju RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

Inovasi kurikulum pendidikan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar membuat pelaksana pendidikanya dituntut untuk kreatif dan inovatif mendayagunakan potensi diri dan alam, dengan tidak adanya jarak antara ruang dan waktu , sehingga penguasaan teknologi dan bahasa asing di SMP Negeri 1 Srengat Blitar merupakan sebuah keharusan untuk dilakuakan. Perhatian yang lebih terhadap inovasi kurikulum pendidikan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar khusunya kelas RSBI telah dilaksanakan. Semua unsure yang terlibat dalam penyelenggaraan RSBI disana, diharuskan memenuhi syarat-syarat yang telah ditapkan baik dari pihak siswa,tenaga pengajar, serta desain ruang kelas dan fasilitas pendukung/ penunjang lainya, supaya proses (pembelajaran) yang mengalami perubahan kurikulum bisa berjalan dengan lancar.

1. Proses Inovasi Kurikulum Pendidikan dalam rangka menuju RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Proses inovasi kurikulum pendidikan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar dimulai dari yang terkecil, artinya proses pembaharuan tersebut tidak sekedar memperbaiki atau penyempurnaan kekurangan, akan tetapi juga mencoba hal-hal baru, yaitu hal-hal yang secara konseptual, procedural dirasa cocok dan bermanfaat bagi kelas RSBI tersebut.

Dalam proses inovasi kurikulum di SMP Negeri 1 Srengat Blitar terdapat beberapa hambatan, yaitu membutuhkan biaya mahal, waktu yang lama,minimnya fasilitas dan sarana penunjang, serta SDM pengajar yang masih perlu pembenahan . disamping itu ada juga faktor pendukungnya, yaitu antusiasme para siswa dan orang tua murid pihak lembaga khusunya pemimpin sangat mendukung, kedisiplinan siswa dan guru, lingkungan yang memadai, dan perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

1. Penerapan Inovasi Kurikulum Pendidikan dalam rangka menuju RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Penerapan inovasi kurikulum di SMP Negeri 1 Srengat Blitar sudah diterapkan sejak diselenggarakannya kelas RSBI, yaitu dengan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan inovasi kurikulum dalam pembaharuan di kelas RSBI. Penerapan inovasi kurikulum di kelas RSBI SMP Negeri 1 Srengat Blitar ini mencakup dari jam pelajaran, pembaharuan fasilitas daan sarana, pengembangan metode dan media, serta pemakaian bahasa asing dalam pengantar proses pembelajaran. Untuk kelas RSBI terdapat jam pelajaran tambahan sepulang sekolah. Jika kelas regular pulang pukul 12.40 WIB (kecuali hari jumat dan sabtu), maka kelas RSBI ada tambahan jam (pukul 13.15 WIB s/d 14.45 WIB). Sedangkan untuk jam masuk sekolah semua sama, yaitu pukul 07.00 WIB. Semua siswa-siswi RSBI dianjurkan untuk mempunyai laptop sendiri-sendiri, meskipun sementara belum 100% terealisasikan, karena diharapkan nantinya bisa memperlancar proses pembelajaran di kelas bilingual ini dengan menggunakan multimedia dan online (via internet).

Selanjutnya, pihak tenaga pengajar ataupun siswa dituntut untuk menggunakan bahasa asing dengan lancar karena di kelas RSBI ini, menerapkan komunikasi dengan bahasa asing (Inggris) dalam proses pembelajaran, tetapi ada waktu tertentu juga diterapkan untuk bahasa Indonesia dengan baik, bahkan bahasa jawa. Selain tugas individu dan kelompok, beberapa guru juga memberikan tugas online yang kemudian dipresentasikan atau dipertanggungjawabkan dalam pembahasan di kelas .

Selain tersebut diatas, kelas RSBI juga mengadakan seleksi masuk siswa sendiri dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu IQ minimal 110 dan mempunyai basic bahasa inggris kemudian diadaakan sharing lagi berkaitan dengan administrasi yang perlu dilengkapi. Di ks RSBI, pada akhis semester diadakan study-tour guna mengevaluasi sejauh mana penguasaan bahasa asing mereka, dan juga sebagai wahana refreshing para siswa dan guru.

1. Dampak Inovasi Kurikulum Pendidikan dalam rangka menuju RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Adanya inovasi atau pembaharuan kurikulum pendidikan di kelas RSBI membawa dampak serius dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Adapun dampak negatif yang menghambat tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu mahalnya biaya yang dbutuhkan, adanya tuntutan terhadap siswa untuk punya laptop sendiri daan mengoperasikanya padahal tidak semua dari mereka adalah golongan orang mampu, kuranganya sarana dan fasilitas yang memadai, SDM ada yang masih belum memenuhi kiteria sesuai dengan syarat yang ditentukan. Selain itu, terdapat juga manfaat atau dampak positif dari inovasi kurikulum di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, yaitu kedisiplinan dan ketrmpilan guru maupun siswa meningkat, fasilitas dan sarana semakin ditingkatkan, banyak rekan-rekan siswa regular (non RSBI) yang senang melihat temanya bisa unggul. Begitu juga dengan orang tua wali atau masyarakat mereka bangga putera/ puterinya bisa masuk kelas RSBI dan diharapkan dapat bermutu/ berkualitas dalam dunia pendidikan di era globalisasi.

1. **SARAN**

Karena pelaksanaan pendidikan tergantung oleh kurikulum dan merupakan tanggungjawab secara institusi, baik keluarga, masyarakat maupun pemerintah, terlebih keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan pribadi anak. Untuk itu peneliti menyadari bahwa suatu inovasi kurikulum akan dapat terlaksana dengan baik, jika semua komponen dalam pembelajaran saling berhubungan satu sama lain dan komponen tersebut difungsikan atau dilaksanakan sebagaimana mestinya, supaya tujuan dari inovasi kurikulum dapat tercapai.

Oleh karena itu perlu kiranay menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Kepada Guru* : Hendaknya memperhatikan kurikulum tg diterapkan dengan selalu membuat perencanaan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu dalam pembuatnnya harus disesuaikan dengan program dan kemmpuan diri sendiri khususnya, serta kemampuan dan karakteristik yang dimiliki siswa.
2. *Kepada Kepala Sekolah*  : Hendaknya selalu mendukung dan meningkatkan kemampuan (SDM) tenaga pendidik yang ada di sekolah, khusunya guru pengampu dalam kelas yang sudah bertaraf internasional, serta menambah sarana dan prasarana yang lebih maju untuk menunjang pembelajaran.
3. *Kepada seluruh warga sekolah* : supaya menciptakan suasana yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. *Kepada orang tua murid* : Agar selalu mendukung semua program sekolah melalui wadah "komite Sekolah" dan ikut membnatu mengatasi permasalahan yang ada di sekolah, ikut mengawasi dan memberi saran demi kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan mutu sekolah/ pendidikan.
5. *Kepada masyarakat* : Agar selalu memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan sekolah dan diharapkan mampu menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekitar sekolah, serta dapat membudayakan norma-norma sosial yang baik moral anak.